

Abstrak

Usaha kecil mikro dan menengah pada mulanya tidak mengalami kemajuan yang sangat berarti baik dari segi kuantitas maupun kualitas akibat kesulitan yang dihadapi ketika mengajukan bantuan pembiayaan kepada bank. Kesulitan yang dihadapi menyebabkan pengusaha UMKM membutuhkan alternative lain untuk sumber pendanaan dalam pengembangan usaha mereka. Penelitian ini akan menganalisa mengenai pelaksanaan pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan sarana Jateng Ventura berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.05/2015 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan modal ventura serta dampaknya terhadap UMKM. Sejak terbitnya POJK tersebut maka perusahaan modal ventura dalam melaksanakan kegiatan usahanya secara utuh mengacu pada POJK tersebut, termasuk dalam hal kegiatan usaha yang dijalankan. Manfaat pembiayaan pola bagi hasil yang dilakukan oleh Sarana Jateng Ventura terhadap perusahaan pasangan usaha secara menyeluruh menganalisa meliputi kegiatan usaha yang dijalankan sehingga dapat melihat apabila terdapat peningkatan produktifitas kegiatan usaha dari perusahaan pasangan usaha. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris. Penelitian yuridis empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan atau implementasi ketentuan hukum normatif secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pengaturan pembiayaan pola bagi hasil sebagai model pembiayaan modal ventura berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35 /POJK.05/2015 tentang penyelenggaraan usaha perusahaan modal ventura digolongkan pada jenis pembiayaan usaha produktif berdasarkan penjelasan pasal 18 yang menyatakan bahwa yang dimaksud pembiayaan usaha produktif dalam pasal ini termasuk juga pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha (*profit/revenue sharing*) dan pinjaman subordinasi yang disalurkan oleh PMV kepada Debitur. Manfaat pembiayaan dengan pola bagi hasil yang dilakukan oleh Sarana Jateng Ventura terhadap UMKM pasangan usahanya berdasarkan analisa terhadap laporan neraca keuangan serta laporan laba rugi setiap perusahaan pasangan usaha baik sebelum dibiayai ataupun sesudah dibiayai oleh Sarana Jateng Ventura menunjukkan adanya peningkatan laba ataupun peningkatan aktiva perusahaan pasangan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan usaha produktif yang dilakukan oleh Sarana Jateng Ventura telah memenuhi ketentuan dalam POJK yang menyatakan bahwa tujuan pembiayaan adalah untuk meningkatkan produktifitas dari perusahaan pasangan usaha.

Kata Kunci: Modal Ventura, Pola Bagi Hasil, UMKM